



## AL-INTIFA' Jurnal Ilmiah Ilmu Syari'ah

Program Studi S-1 Hukum Ekonomi Syariah STAI Sabili Bandung  
p-2622-2094/ e-ISSN -

### **Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan KSPPS BMT itQan Cabang Subang**

**Dudi Badruzaman, Hasanudin**  
STAI Sabili Bandung, Jawa Barat  
Email: badruzaman.dudi@yahoo.com

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine how the influence of KSPPS BMT ItQan Branch Subang murabahah financing, barriers that result in decreased BMT income and what strategies are implemented so that BMT income increases. The analysis used in this study uses simple Linear Regression Analysis because to find out whether there is a significant influence between the independent variables (murabahah financing) and the dependent variable (BMT income). The results of the analysis show that every increase in murabahah financing increases by one unit, it will increase the income of itQan BMT and vice versa. For obstacles that can reduce ITQan's income are business competition, lack of capital, and cooperative regulations and inaccurate in determining prospective business customers. while for the ITQan BMT strategy in increasing BMT income is community-based marketing, the amount of collection and distribution, ball picking and minimizing NPF (Non Performing Financing). Can be concluded based on calculations with the t test and the statistical f test, the results of both figures stated are smaller than the significant value of  $0,000 < 0.05$ . Then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which states that the independent variable (i.e. murabaha financing, which is tested separately or together has an influence on the dependent variable) is the income of the KSPPS BMT itQan Subang Branch.*

**Keywords:** Murabaha; Revenu; BMT; Simple Linear Regression; NPF

#### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah KSPPS BMT itQan Cabang Subang, hambatan-hambatan yang mengakibatkan pendapatan BMT menurun dan strategi apa yang dilakukan agar pendapatan BMT meningkat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear sederhana karena untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang*

*signifikan antara variabel independent (pembiayaan murabahah) dengan variabel dependent (pendapatan BMT). Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan pembiayaan murabahah naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan BMT itQan dan sebaliknya. Untuk hambatan-hambatan yang dapat menurunkan pendapatan itQan adalah persaingan usaha, kurangnya modal, dan regulasi perkoperasian serta belum akuratnya dalam menentukan usaha calon nasabah. sedangkan untuk strategi BMT itQan dalam meningkatkan pendapatan BMT adalah pemasaran berbasis komunitas, jumlah nilai penghimpunan serta penyaluran, jemput bola dan meminimalisir NPF (Non Performing Financing).*

**Kata Kunci:** Murabahah; Pendapatan; BMT; Regresi Linear Sederhana; NPF.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari perkembangan ekonomi Islam global dan perkembangan hukum Islam di Indonesia. Teori ekonomi syariah bukan ilmu baru atau sesuatu yang diturunkan secara mendasar dari teori ekonomi yang ada sekarang. Adiwarmanto Karim mengatakan bahwa sejarah membuktikan para pemikir Islam merupakan penemu atau peletak dasar semua bidang ilmu. (Antonio, 2010)

Sejak sepuluh tahun terakhir ini, terdapat lebih dari 54.765 lembaga keuangan mikro yang concern dalam pengentasan kemiskinan atau penguatan ekonomi rakyat dan terdapat lebih dari 3.000 lembaga keuangan mikro yang bekerja berdasarkan prinsip syariah (LKMS). Simpanan dana yang berkembang di LKM sampai tahun 2002 sebesar Rp.29.002 miliar, sedangkan simpanan aset LKMS (BMT) sebesar Rp.209 miliar (0,27%). Kenyataan menunjukkan bahwa dalam krisis ekonomi, koperasi simpan pinjam (KSP) dan usaha simpan pinjam (USP) pola syariah memiliki daya tahan yang relatif lebih kuat. (Hidayat, 2011)

Alam sejarahnya, Baitulmaal merupakan lembaga keuangan pertama yang ada pada zaman Rasulullah. Di negeri ini pertama kali lembaga perbankan Islam di kenal dengan nama baitul maal, dimana baitul maal ini merupakan bagian dari mesjid atau pesantren. Fungsi dari lembaga baitul maal ini untuk menampung dana zakat, infaq, dan shadaqah. Selain itu, sejalan dengan perkembangan lembaga sejenis yang ada di kawasan timur tengah, maka lembaga ini juga melakukan fungsi yang lain, dengan beberapa diantaranya adalah dengan menampung berbagai dana-dana yang ada di kalangan masyarakat untuk kemudian diinvestasikan dengan sistem bagi hasil ataupun membiayai perdagangan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Fungsi yang disebut akhir ini sebenarnya merupakan fungsi dari bait wat tamwil yang banyak berfungsi sebagai lembaga pembiayaan. (Nurul, 2010)

Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (rahmatan lil'alam). (Sujarweni, 2015)

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) atau sebelumnya dikenal dengan sebutan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) terlahir dari Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan entitas keuangan mikro syariah yang unik dan spesifik khas Indonesia. Perusahaan koperasi berbeda dengan perusahaan kapitalistik, di dalam perusahaan koperasi anggota bertindak sebagai principal dan agent-nya adalah pengelola (manajemen) yang terdiri dari pengawas, pengurus manajer atau karyawan.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan pelaku ekonomi mikro. Peran BMT dalam memberikan kontribusi pada gerak roda ekonomi kecil sangat nyata. BMT langsung masuk kepada pengusaha. Selain itu, nilai strategis BMT yang paling istimewa adalah menjadi penggerak pembangunan dalam menyantuni masyarakat papa. Pada tahun 2000, BMT terdaftar sebanyak 2.938 buah yang tersebar di 26 provinsi. Dari jumlah tersebut sebanyak 600 (20,42%) berada di Jawa Timur, 637 (21,68%) di Jawa Barat, 513 (17,46%) di Jawa Tengah, dan 165 (5,61%) di DKI Jakarta. (Suwarsono, 2011)

BMT itQan sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berbadan hukum koperasi syariah sudah barang tentu berikhtiar menerapkan sistem ekonomi berbagi ini seadil mungkin, prinsip-prinsip dasar keuangan islam juga kita terapkan diantaranya meliputi; berdasarkan atas nama Allah dan Rasulnya, berlaku adil bebas dari eksploitasi, penerapan profit and loss sharing, bisnis harus yang halal, larangan perilaku spekulatif tidak boleh ada unsur perjudian dan yang pasti keberadaannya guna membantu masyarakat lemah (taawun). Kami berikhtiar tanggung jawab sosial yang lebih dikedepankan daripada profitabilitas semata, prinsip-prinsip inilah yang mendasari dan menjadi pegangan kami dalam pengembangan koperasi ke depan. Dengan penerapan prinsip-prinsip syariah sebagaimana mestinya diharapkan BMT itQan akan mampu memperbaiki kualitas hidup anggotanya sehingga lepas dari lingkaran kemiskinan (sosial benefit) menuju kehidupan yang lebih sejahtera. Menurut Yudi (suara itQan)

KSPPS BMT ItQan cabang Subang memilik beberapa produk pembiayaan, produk simpanan dan investasi. Produk pembiayaan itu diantaranya adalah pembiayaan al murabahah dan pembiayaan ijarah multijasa. Sedangkan produk simpanan dan investasi adalah simpanan sukarela (SiRela), simpanan terencana (SiRena), simpanan berjangka (SiJaka), simpanan invetasi (SIMVES), dan umroh itQan. Salah satu produk pembiayaan yang banyak diminati di masyarakat atau anggota KSPPS BMT itQan adalah pembiayaan Al Murabahah, karena pembiayaan murabahah ini tidak menggunakan jaminan dan

kebanyakan anggota atau masyarakat yang menggunakan pembiayaan ini adalah dari pedesaan yang mayoritas tidak mempunyai jaminan tetapi kebanyakan mempunyai usaha mikro. Potensi untuk berkembang lebih maju di masa yang akan datang masih sangat besar. Namun ada banyak kendala dan tantangan dalam operasional BMT-BMT. Kualitas pembiayaan sangat berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan yang diharapkan. Oleh karena itu kualitas ini harus dijaga, agar jangan sampai menjadi pembiayaan bermasalah, yang akibatnya bukan saja menyebabkan kerugian karena tidak terbayarnya kembali dana yang ditanam dalam pembiayaan tersebut.

## **METODE**

Dalam hal ini penulis mempunyai beberapa jenis penelitian dan pendekatan, diantaranya yaitu :

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah :

- a) Penelitian Pustaka (Library research), dalam penulisan ini penulis menelaah data tertulis yang berhubungan dengan topik permasalahan penelitian baik dalam bentuk buku, artikel dan lain-lain untuk menemukan kajian teoritis.
- b) Penelitian lapangan (Field research), untuk mendapatkan data-data secara langsung. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, maksudnya memaparkan data-data yang ditemukan di lapangan dan menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan yang benar.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

### a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dengan pihak BMT baik dengan pimpinan, pengurus ataupun karyawan yang terlibat didalamnya.

### b. Observasi

Kegiatan observasi yaitu melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap objek-objek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan sebagai dasar analisis serta mengkonfirmasi keakuratan mengenai hal yang diperoleh baik dalam studi pustaka maupun dalam penelitian itu sendiri.

### c. Dokumentasi

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip atau dokumen baik yang berada ditempat penelitian, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menafsirkan

bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Dari penelitian yang saya lakukan penelitian ini menggunakan dokumen-dokumen data tentang BMT, sejarah awal berdirinya, visi misi, struktur organisasinya dan dokumen neraca.

#### d. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif statistik adalah metode analisis regresi dengan menggunakan data-data yang sudah ada. (Sugiono, 2017) Penulis menggunakan regresi linear sederhana dengan SPSS adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (pembeayaan murabahah) dan Variabel Y (pendapatan BMT).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya para pendiri berinisiatif untuk membentuk suatu amal usaha yang bertujuan mengimplementasi nilai-nilai kebenaran Agama Islam dalam wujud nyata di bidang ekonomi dan berkualitas. Pada tahun 2016 koperasi BMT itQan meningkatkan statusnya menjadi koperasi tingkat Provinsi Jawa Barat, berganti nama menjadi KSPPS BMT itQan sesuai dengan PERMEN No.15 Tahun 2016, dan mendapatkan ijin usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (BPMPT) sekarang bernama DPMPTSP.

Koperasi Syariah BMT ITQAN didirikan pada : Tanggal 19 April 2007 didirikan pertama kali di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat dengan No Pendirian Badan Hukum : 518/BH.32-DISKOP/2007 dengan Nomor NIK : 101124600387 atau (<http://nik.depkop.go.id/>) SIUSPS (Surat Ijin Usaha Simpan Pinjam Syariah) dengan Nomor : 518/Kep.16/20.1.01.0/BPMPT/2016.

BMT itQan memiliki beberapa cabang diantaranya adalah Soreang, Ciwidey, Padasuka, Pameungpeuk, Banjaran, Cianjur, Leles, dan Subang. BMT (Baitul Maal wat Tamwil) atau padanan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Secara konseptual BMT memiliki dua fungsi yaitu :

- 1 Baitut Tamwil (bait = rumah, at-tamwil = pengembangan harta) melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.
- 2 Baitul Maal (bait = rumah, maal = harta) menerima titipan dana zakat, infaq, dan shadaqah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan

dan amanahnya.

Baitul Maal wat Tamwil merupakan bentuk amal usaha yang dipilih karena dalam BMT jenis usaha yang dapat dikembangkan diharapkan dapat mengangkat perekonomian (baitul tamwil) sekaligus juga dapat mendayagunakan dana sosial zakat, infaq, shadaqoh dan wakaf untuk kepentingan kaum dhuafa. Pemberdayaan kaum dhuafa merupakan misi utama BMT itQan.

### **Produk-produk KSPPS BMT itQan Cabang Subang**

Dalam pelaksanaan operasionalnya untuk melayani masyarakat atau nasabah BMT memiliki beberapa produk simpanan dan investasi diantaranya adalah :

- a. SiRela (simpanan sukarela) yaitu produk simpanan untuk transaksi.
- b. SiRena (simpanan terencana) yaitu produk untuk merencanakan kebutuhan mendatang, seperti biaya sekolah atau kuliah, biaya pernikahan dan lain-lainya.
- c. SiJaka (simpanan berjangka) yaitu seperti produk deposito di bank dapat dijadikan instrument investasi.
- d. SiFitri (simpanan idul fitri) yaitu produk simpanan untuk idul fitri yang mana dapat diambil sebulan sebelum idul fitri atau dua minggu sebelum idul fitri.
- e. SIMVES (simpanan investasi) yaitu produk investasi dengan metode compounding interest (bagi hasil dibagi hasil lagi) dan dapat dijadikan tabungan pension.
- f. Umroh itQan yaitu produk simpanan khusus untuk perjalanan umrah.

Selain memiliki produk simpanan BMT dapat menerima pembayaran listrik atau pembelian token dan pembelian pulsa. Keistimewaan pembelian token atau pulsa di BMT itQan adalah harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan yang lainnya.

### **Analisis Perkembangan Pembiayaan Murabahah**

Data-data yang digunakan dalam analisis ini adalah dari laporan keuangan KSPPS BMT itQan Cabang Subang. Berikut ini merupakan data pembiayaan murabahah selama satu periode yaitu periode 2018 yang diawali dengan bulan Januari hingga bulan Desember.

**Tabel 1**

Pembiayaan Murabahah KSPPS BMT itQan Cabang Subang Periode 2018

| <b>Bulan</b> | <b>Tahun 2018</b>  |
|--------------|--------------------|
| Januari      | Rp. 254.920.165,66 |

|           |                      |
|-----------|----------------------|
| Febuari   | Rp. 198.879.748,66   |
| Maret     | Rp. 170.542.311,66   |
| April     | Rp. 147.593.672,66   |
| Mei       | Rp. 113.492.686,66   |
| Juni      | Rp. 129.548.265,66   |
| Juli      | Rp. 123.639.060,66   |
| Agustus   | Rp. 248.274.827,66   |
| September | Rp. 568.154.960,66   |
| Oktober   | Rp. 887.327.129,66   |
| November  | Rp. 1.025.702.025,66 |
| Desember  | Rp. 1.133.696.690,66 |

*Sumber: KSPPS BMT itQan Cabang Subang*

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai pembiayaan murabahah pada awal tahun yaitu bulan Januari hingga bulan Mei pembiayaan murabahah mengalami penurunan, pada bulan Juni pembiayaan murabahah mengalami kenaikan sedangkan pada bulan Juli pembiayaan mengalami penurunan kembali dan pada bulan Agustus hingga bulan Desember nilai pembiayaan murabahah mengalami kenaikan secara terus-menerus.

Dari data-data tersebut di atas kita dapat melihat naik turunnya pembiayaan yang dilakukan oleh BMT itQan, dengan data tersebut kita dapat melihat fluktuasi yang terjadi dan secara tidak langsung kita mempunyai data untuk evaluasi yang dilakukan setiap bulannya, karena dari data tersebut ada penurunan di pertengahan tahun dan naik kembali, dengan demikian data ini bisa dijadikan bahan evaluasi untuk mengambil tindakan atau kebijakan yang perlu untuk operasional BMT itQan.

**Tabel .2**

Akumulasi Perubahan Pembiayaan Murabahah Periode  
2018

| Bulan   | Tahun 2018            | Perubahan          | Presen |
|---------|-----------------------|--------------------|--------|
| Januari | Rp.<br>254.920.165,66 | -                  | -      |
| Febuari | Rp.<br>198.879.748,66 | Rp. -56.040.417,66 | -28%   |

|           |                        |                    |      |
|-----------|------------------------|--------------------|------|
| Maret     | Rp.<br>170.542.311,66  | Rp. -28.337.437,66 | -17% |
| April     | Rp.<br>147.593.672,66  | Rp. -22.948.639,66 | -15% |
| Mei       | Rp.<br>113.492.686,66  | Rp. -34.100.986,66 | -23% |
| Juni      | Rp.<br>129.548.265,66  | Rp. 16.055.579,66  | 12%  |
| Juli      | Rp.<br>123.639.060,66  | Rp. -5.909.205,66  | 5%   |
| Agustus   | Rp.<br>248.274.827,66  | Rp. 124.635.767,66 | 50%  |
| September | Rp.<br>568.154.960,66  | Rp. 319.880.133,66 | 56%  |
| Oktober   | Rp.<br>887.327.129,66  | Rp. 319.172.169,66 | 36%  |
| November  | Rp.<br>1.025.702.025,6 | Rp. 138.374.896,66 | 13%  |
| Desember  | Rp.<br>1.133.696.690,6 | Rp. 107.994.665,66 | 9%   |

Dengan demikian sesuai tabel di atas dalam akumulasi perubahan pembiayaan murabahah bahwa terdapat penurunan pada awal bulan dan terdapat kenaikan pada akhir bulan yang mempunyai presentase perubahan yang tidak tetap pada setiap bulannya.

### **Analisis Perkembangan Pendapatan**

Berikut dibawah ini penulis menyajikan data pendapatan KSPPS BMT itQan Cabang Subang selama satu periode yaitu periode 2018.

**Tabel .3**  
Pendapatan KSPPS BMT itQan Cabang Subang Periode  
2018

| <b>Bulan</b> | <b>Tahun 2018</b> |
|--------------|-------------------|
| Januari      | Rp. 21.916.800,00 |
| Febuari      | Rp. 35.572.800,00 |
| Maret        | Rp. 42.856.800,00 |

|           |                    |
|-----------|--------------------|
| April     | Rp. 48.598.800,00  |
| Mei       | Rp. 52.129.800,00  |
| Juni      | Rp. 53.060.900,00  |
| Juli      | Rp. 54.247.000,00  |
| Agustus   | Rp. 55.587.729,00  |
| September | Rp. 59.570.929,00  |
| Oktober   | Rp. 72.681.529,00  |
| November  | Rp. 87.947.729,00  |
| Desember  | Rp. 109.443.169,00 |

*Sumber: KSPPS BMT itQan Cabang Subang*

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pendapatan KSPPS BMT itQan selama periode 2018 terjadinya peningkatan pendapatan dalam setiap bulannya.

**Tabel 4.4**  
Akumulasi Perubahan Pendapatan Periode 2018

| Bulan     | Tahun 2018        | Perubahan         | Presen |
|-----------|-------------------|-------------------|--------|
| Januari   | Rp. 21.916.800,00 | -                 | -      |
| Febuari   | Rp. 35.572.800,00 | Rp. 13.656.000,00 | 38%    |
| Maret     | Rp. 42.856.800,00 | Rp. 7.284.000,00  | 17%    |
| April     | Rp. 48.598.800,00 | Rp. 5.742.000,00  | 12%    |
| Mei       | Rp. 52.129.800,00 | Rp. 3.531.000,00  | 7%     |
| Juni      | Rp. 53.060.900,00 | Rp. 931.100,00    | 2%     |
| Juli      | Rp. 54.247.000,00 | Rp.1.186.100,00   | 2%     |
| Agustus   | Rp. 55.587.729,00 | Rp.1.340.729,00   | 2%     |
| September | Rp. 59.570.929,00 | Rp.3.983.200,00   | 7%     |

|          |                    |                   |     |
|----------|--------------------|-------------------|-----|
| Oktober  | Rp. 72.681.529,00  | Rp. 13.110.600,00 | 18% |
| November | Rp. 87.947.729,00  | Rp.15.266.200,00  | 17% |
| Desember | Rp. 109.443.169,00 | Rp. 2.495.440,00  | 24% |

Dengan demikian sesuai tabel di atas dalam akumulasi perubahan pendapatan BMT bahwa terdapat kenaikan pendapatan selama periode 2018 yang mempunyai presentase perubahan yang tidak tetap pada kenaikan setiap bulannya.

### **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan dan Penurunan Nilai Pembiayaan Murabahah**

Setelah melihat data nilai pembiayaan murabahah KSPPS BMT itQan Cabang Subang periode 2018 yang mengalami peningkatan dan penurunan dalam setiap bulannya. Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan pembiayaan murabahah mengalami peningkatan, diantaranya :

- a. Banyaknya anggota baru yang mendaftar  
Semakin banyak anggota baru yang mendaftar maka pembiayaan dan pendapatan BMT akan semakin meningkat.
- b. Adanya reffil atau pinjaman kedua  
Anggota yang belum cukup memiliki modal atau ingin menambah kembali modal usahanya melakukan pinjam kedua ke BMT itQan untuk mengembangkan usahanya.

Sedangkan faktor-faktor yang mengakibatkan pembiayaan murabahah mengalami penurunan, yaitu :

- a. Kalah saing  
Terdapat anggota yang pindah ke lembaga keuangan lain untuk melakukan Pembiayaan atau pinjamannya. Hal ini dapat terjadi karena lembaga keuangan lain lebih mudah untuk melakukan pinjaman dengan pengajuan pembiayaan yang lebih besar dan margin lebih kecil.
- b. Banyak pengeluaran, terdapat pengeluaran dari segi anggota yang tidak terduga.

### **Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan KSPPS BMT itQan Cabang Subang**

Data yang digunakan dalam analisis ini merupakan data sekunder. Dimana penelitian ini untuk menganalisa pengaruh pembiayaan murabahah terhadap

pendapatan KSPPS BMT itQan Cabang Subang dengan menggunakan metode regresi linear sederhana dan menggunakan IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) Statistic 21.

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan BMT, yang dapat dilakukan dengan analisa variabel yang dimasukan dan variabel yang dikeluarkan.

**Tabel .5**  
Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered                 | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Pembiayaan Murabahah <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

Pada variabel entered atau removed di atas bahwa variabel yang digunakan penulis adalah pembiayaan murabahah sebagai variabel independent untuk dilihat pengaruhnya terhadap variabel dependennya yaitu pendapatan BMT.

### **Penaksiran Koefisien Penentu (Determinasi)**

Adalah ukuran untuk menyatakan bahwa proporsi dalam variabel yang dijelaskan oleh variabel independent dan karenanya memberikan ukuran sejauh mana varian dalam suatu variabel menentukan dalam variabel lain.

**Tabel .6**  
Koefisien Penentu (Determinasi)

#### Model Summary

| Model | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .853 | .728     | .700              | 12743048.43311             |

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

Untuk menghitung seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah (X) terhadap naik turunnya pendapatan BMT (Y) digunakan koefisien penentu atau determinan dengan melihat tabel SPSS di atas.

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi dalam penghitungan SPSSnya yaitu sebesar 0,853. Ini artinya jumlah pembiayaan murabahah (X) mempunyai pengaruh yang signifikan positif. Dimana hubungan yang positif artinya, jika pembiayaan murabahah bertambah maka pendapatan BMT akan naik, atau sebaliknya jika pembiayaan murabahah berkurang maka pendapatan BMT juga akan menurun.

Koefisien determinasinya ( $r^2$ / R Square) atau koefisien penentunya sebesar 0,728 = 72,8% artinya pendapatan (Y) dapat dijelaskan oleh pembiayaan murabahah (X) sebesar 72,8%. Sedangkan sisanya sebesar 27,2% dapat dijelaskan oleh faktor lain seperti simpanan dan pembiayaan ijarah atau qardul hasan.

### **Koefisien regresi**

Koefisien regresi adalah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan KSPPS BMT itQan. Atau mengetahui seberapa besar pengaruh variable dependent terhadap independent, atau variable X terhadap variable Y, apakah signifikan atau tidak dan signifikasinya positif atau negatif.

Bilangan konstanta (a) yaitu bilangan yang menunjukkan pembiayaan murabahah sebelum adanya pengaruh dari pendapatan ( $X=0$ ).

Koefisien regresi atau parameter (b) positif, maka menunjukkan adanya pengaruh terhadap jumlah pembiayaan murabahah terhadap pendapatan KSPPS BMT itQan. Sebetulnya ada parameter lain yang tidak dipakai atau tidak dihitung disebut epsilon (e) artinya bisa saja ada parameter lain atau dengan parameter lain yang bisa.

Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan BMT

X = pembiayaan Murabahah

a = Konstanta yaitu nilai Y bila  $X=0$

b = koefisien regresi yaitu perubahan pada Y jika X berubah satu satuan

**Tabel 4.7**  
Regresi Pembiayaan Murabahah

Coefficients<sup>a</sup>

| Model                     | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|------|
|                           | B                           | Std. Error  | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 36262223.628                | 5558488.731 |                           | 6.524 | .000 |
| 1<br>Pembiayaan Murabahah | .052                        | .010        | .853                      | 5.169 | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil tabel di atas dengan menggunakan SPSS, dapat diketahui persamaan regresi adalah  $Y = 36262223.628 + 0,052X$ , artinya adalah :

a = 36262223.628 artinya apabila  $X = 0$  atau tidak ada pembiayaan murabahah, maka pendapatan BMT itQan (Y) sebesar 36262223.628.

b = koefisien regresi hasil menunjukkan sebesar 0,052 menyatakan bahwa setiap adanya peningkatan pembiayaan murabahah naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan BMT itQan sebesar 0,052 atau setiap penurunan jumlah pembiayaan murabahah sebesar satu satuan, maka akan menurunkan pendapatan BMT itQan sebesar 0,052. Jadi jika pembiayaan murabahah mengalami kenaikan maka pendapatan BMT itQan akan mengalami kenaikan pula dan sebaliknya jika pembiayaan murabahah mengalami penurunan maka pendapatan BMT itQan akan mengalami penurunan pula.

### Analisis pengujian hipotesis

a) Uji T Statistik

Dengan menggunakan tabel coefficients di bawah ini penulis dapat menguji masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yang disebut juga dengan uji t.

**Tabel.8**  
Uji T Statistik  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                        | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|------|
|                              | B                           | Std. Error  | Beta                      |       |      |
| (Constant)                   | 36262223.628                | 5558488.731 |                           | 6.524 | .000 |
| 1<br>Pembiayaan<br>Murabahah | .052                        | .010        | .853                      | 5.169 | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan  
Diantaranya :

1) Uji terhadap constant

Signifikansi sebesar 0,000 dengan 0,05. Maka hasil menyatakan bahwa  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya data ini signifikan dimana pembiayaan murabahah (X) mempunyai pengaruh terhadap pendapatan BMT itQan (Y).

2) Uji terhadap koefisien regresi (b)

Signifikansi sebesar 0,000 dengan 0,05. Maka hasil menyatakan bahwa  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya data ini signifikan dimana pembiayaan murabahah (X) mempunyai pengaruh terhadap pendapatan BMT itQan (Y).

b. Uji F Statistik

Uji F merupakan uji kelayakan model, apakah model regresi linear sederhana yang diajukan adalah model yang layak untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap dependent secara bersama-sama.

**Tabel .9**  
Uji F Statistik  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|----------------|----|-------------|---|------|
|-------|----------------|----|-------------|---|------|

|                |                   |    |                   |        |           |
|----------------|-------------------|----|-------------------|--------|-----------|
|                | 433838767<br>1724 | 1  | 43383876<br>71724 | 26.717 | .000<br>b |
| Regress<br>ion | 573.000           |    | 573.000           |        |           |
| 1              | 162385283<br>3685 | 10 | 16238528<br>33685 |        |           |
| Residua<br>l   | 399.000           |    | 39.900            |        |           |
|                | 596224050<br>5409 | 11 |                   |        |           |
| Total          | 973.000           |    |                   |        |           |

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan hasil tabel di atas, untuk menguji hipotesis apakah pendapatan BMT itQan dapat dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah dengan cara membandingkan angka signifikansi sebesar 0,000 dengan 0,05.

Hasil tabel menyatakan  $0.000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti signifikan yang artinya secara bersama-sama variabel bebasnya pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebasnya yaitu pendapatan BMT itQan.

### **Hambatan-hambatan KSPPS BMT itQan dalam Penurunan Pendapatan BMT**

#### **a) Persangin Usaha**

Telah kita ketahui di era sekarang persaingan semakin meningkat, dimana akan terjadi pada BMT itQan dengan lembaga lainnya dan nasabah antar nasabah yang mengakibatkan menghambatnya pendapatan yang diperoleh BMT itQan. Persaingan dari lembaga keuangan lain diantaranya adalah :

- Memberikan pendanaan yang lebih besar kepada nasabah sehingga berkurangnya minat dari masyarakat.
- Rendahnya tingkat margin pada lembaga keuangan lain.
- Proses pengajuan pembiayaan yang tidak rumit di lembaga keuangan lain.

Sedangkan hambatan dari nasabah pada BMT adalah :

- Persaingan usaha, yang mengakibatkan pendapatan nasabah berkurang sehingga

- nasabah dalam membayar angsuran menjadi tidak tepat waktu.
- Risiko Kredit, yaitu risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan peminjam (debitur) dalam memenuhi kewajibannya. Seperti gagal panen atau usaha nasabah mengalami kegagalan atau kerugian atau bangkrut yang mengakibatkan harga jual menurun.
  - Nasabah sakit, menjadikan nasabah memakai uang angsuran untuk berobat.
  - Kenakalan nasabah dengan mengajukan pembiayaan untuk usaha disalah gunakan untuk hal-hal yang lain.
- b) Kurangnya modal akibat dari sulitnya akses permodalan karena ruang lingkup koperasi masih terbatas.
- c) Regulasi perkoperasian yang belum mendorong dan belum akuratnya analisis yang dilakukan dalam penentuan kelayakan usaha calon nasabah.

### **Strategi KSPPS BMT itQan dalam Meningkatkan pendapatan BMT**

Dalam hal ini BMT itQan mempunyai beberapa strategi untuk meningkatkan pendapatan, diantaranya adalah :

a) Pemasaran berbasis komunitas

Adalah suatu upaya meningkatkan pangsa pasar dari kedalaman pasar dengan memanfaatkan suatu komunitas baik berdasarkan wilayah, hobi, pekerjaan, agama atau majelis taklim dan sebagainya. Kelebihan pemasaran berbasis komunitas yaitu :

- Meningkatkan loyalitas yang baik kepada komunitas maupun kepada koperasinya, karena pada hakikat koperasi syariah BMT itQan adalah badan usaha yang dimiliki dan dimanfaatkan layanannya oleh anggota yang sudah memiliki sumber daya yaitu anggotanya sendiri.
- Meningkatkan inovasi dan mempertahankan otentisitas dimana bisnis yang berkembang dengan komunitas akan mampu berubah sesuai dengan kebutuhan dan preferensi komunitas tersebut, sehingga koperasi pun yang tumbuh dengan komunitas akan selalu inovatif dan mempunyai produk dan layanan yang khas komunitas tersebut.

b) Jumlah Nilai Penghimpunan dan Penyaluran

Sumber pendapatan utama BMT adalah berasal dari penghimpunan (tabungan/simpanan), penghimpunan dana ini dikhususkan kepada anggota BMT. Penghimpunan dana menjadi salah satu faktor selain penyaluran dana. Sedangkan faktor lainnya yaitu penyaluran (pembiayaan), pembiayaan mikro pada saat ini sebesar Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.10.000.000,-. KSPPS BMT itQan memberikan pembiayaan sebesar Rp.2.000.000,- kepada masyarakat kalangan bawah atau pada usaha mikro, karena kalangan bawah dapat berisiko tinggi dalam pembayaran angsuran dan tidak memiliki jaminan. BMT akan memberikan dana usaha sebesar Rp.10.000.000,- hanya kepada pengusaha

besar yang telah berjalan dengan lancar. Dengan pembiayaan yang besar maka akan memberikan peningkatan pendapatan kepada KSPPS BMT itQan Cabang Subang.

c) Jemput Bola (Pick-Up Service)

Sebagai koperasi syariah yang belum lama lahir, BMT membutuhkan promosi dan sosialisasi secara optimal kepada masyarakat untuk meningkatkan keberhasilan BMT dengan mencapai target-target. salah satu cara yang dilakukan BMT itQan yaitu sistem “jemput bola”. Sistem ini dilakukan oleh petugas dengan langsung mendatangi calon anggota, petugas dapat leluasa menjelaskan mengenai konsep keuangan syariah, sistem dan prosedur operasional BMT itQan. Layanan jemput bola diberikan kepada nasabah/anggota yang mendapatkan dana pembiayaan atau membayar angsuran maka tidak perlu mendatangi kantor. Jemput bola merupakan upaya pengembangan silaturahmi yang menurut Rasulullah SAW dapat menambah rezeki.

d) Strategi Meminimalisir Non Performing Financing (NPF)

Pihak KSPPS BMT itQan Cabang Subang dalam meningkatkan pendapatan yaitu dengan meminimalisir Non Performing Financing (NPF) atau pembiayaan bermasalah. Karena pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap pendapatan BMT. Agar menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah BMT itQan melakukan beberapa upaya diantaranya :

- Pihak BMT menganalisis pengajuan pembiayaan sebelum pembiayaan disetujui. Dengan mengetahui jenis usaha yang dilakukan anggota.
- Pengawasan terhadap anggota yang telah mendapatkan pembiayaan agar usahanya berjalan dengan lancar dan anggota membayar angsuran secara berkala dan tepat waktu.

## Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan pada KSPPS BMT itQan Cabang Subang memperoleh analisis dan pembahasan serta uraian-uraian sebelumnya mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan KSPPS BMT itQan Cabang Subang. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tabel print out SPSS yang telah penulis olah menunjukkan bahwa mempunyai hasil koefisien determinasi ( $r^2/R$  Square) atau koefisien penentunya sebesar 72,8% artinya pendapatan (Y) dapat dijelaskan oleh pembiayaan murabahah (X) sebesar 72,8%. Sedangkan sisanya sebesar 27,2% dapat dijelaskan oleh faktor lain seperti simpanan dan pembiayaan ijarah atau qardul hasan. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu  $Y = 36262223.628 + 0,052X$ , artinya adalah (a) = 36262223.628 artinya apabila  $X = 0$  atau tidak ada pembiayaan murabahah, maka pendapatan BMT itQan (Y) sebesar 36262223.628. (b) = koefisien regresi hasil menunjukkan sebesar 0,052 menyatakan bahwa setiap adanya peningkatan pembiayaan murabahah naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan BMT itQan sebesar 0,052. Kemudian berdasarkan perhitungan dengan uji t dan uji f statistik, hasil angka keduanya menyatakan lebih kecil dibandingkan nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dimana menyatakan bahwa variabel bebas (independent) yaitu pembiayaan murabahah yang di uji secara terpisah atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependent) yaitu pendapatan KSPPS BMT itQan Cabang Subang.
2. Hambatan-hambatan KSPPS BMT itQan Cabang Subang dalam penurunan pendapatan yaitu persaingan usaha, kurangnya modal, dan regulasi perkoperasian serta belum akuratnya dalam menentukan usaha calon nasabah.
3. Strategi KSPPS BMT itQan Cabang Subang dalam meningkatkan pendapatan BMT yaitu pemasaran berbasis komunitas, jumlah nilai penghimpunan serta penyaluran, jemput bola dan meminimalisir Non Performing Financing (NPF).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzimatinur, F., Hartoyo, S. dan Wiliasih, R. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 3(2): 107-122.
- Anggadini, S.D. (2011). Penerapan Margin Pembiayaan Murabahah pada BMT As-Salam Pacet – Cianjur. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 9(2): 187-198.
- Anshari Ghofur, A. (2009) *Perbankan Syariah di Indonesia*. Cet. Kedua, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antonio, M. Syafi'i. (2010) *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. (2016) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra Purdi, E. (2010) *Trik Sukses Menuju Sukses*. Yogyakarta : Grafika Indah.
- Darna, Ramadhani, W.I., dan Nasution, M. (2015). Perbedaan Rata-rata Jumlah Pembiayaan, Kualitas Pembiayaan dan Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Perubahan Bi Rate. *Ekonomi dan Bisnis*, 14(1): 41-50.
- Fatimah dan Metekohy, E.Y. (2013). Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Murabahah pada Bank X Syariah Cabang Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1): 75-82.
- Hidayat, Taufik. (2011) *Investasi Syariah*. Jakarta : Mediakita.
- Imama, Lely Shofa. (2014). Konsep Dan Implementasi Murabahah Pada Produk Pembiayaan Bank Syariah. *Jurnal Konsep dan Implementasi Murabahah*, 1 (2), 223-226.
- Karim, Adiwarman A. (2012) *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarman A. (2010) *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Keempat, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Kusnianingrum , D., dan Riduwan, A. (2016). Determinan Pembiayaan Murabahah (Studi pada Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(1): 1-19.
- Mardani. (2015) *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Mardani. (2015) *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Nuryadin, Hadin. (2010) *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Sugiyono,(2004) *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. V Wiratna (2015) *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2015). Pengaruh Kebijakan Pembiayaan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, 12(1): 41-56.
- Veithzal Rival dan A. Arifin. (2010) *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ed.1 Cet.1, Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahyudi, A. (2016). Determinan Pembiayaan Murabahah Pada Unit Usaha Syariah: Model Regresi Panel. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 6(2): 227-236.
- Wiroso. (2014) *Produk Perbankan Syariah Dilengkapi UU Perbankan Syariah dan Kodifikasi Produk Bank Indonesia*. Jakar